



Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi Bagi Guru dan Siswa di SDN 143 Pekanbaru

Latif ^{1*}, Dea Mustika ², Hermaliza ³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Corresponding author: latif@edu.uir.ac.id

Received 09-02-2025

Revised 27-02-2025

Published 10-03-2025

ABSTRAK

SDN 143 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Pekanbaru. Sekolah ini belum memiliki perpustakaan yang representatif, sehingga budaya literasi masih kurang. Hal ini tampak kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap dasar keterampilan literasi. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dasar keterampilan literasi terhadap guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar literasi guru dan siswa. Adapun metode kegiatan ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif berbasis pendekatan kontekstual. Selain itu, wawancara dan tes juga digunakan dalam pelatihan ini. Hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada para guru dan siswa kelas IV di SDN 143 Pekanbaru menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam memahami dasar keterampilan literasi. Hasil pelatihan yang dilakukan kepada siswa mampu meningkatkan keterampilan literasi terutama siswa yaitu meningkatkannya kemampuan membaca siswa yang semulanya nilai 65 menjadi 88. Pelatihan dasar keterampilan literasi bagi guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru dapat dikatakan berhasil meningkatkan dasar literasi para guru dan meningkatkan dasar literasi para siswa.

Kata kunci: Dasar Keterampilan Literasi, Literasi, SDN 143 Pekanbaru

ABSTRACT

SDN 143 Pekanbaru is one of the public schools in Pekanbaru. This school does not yet have a representative library, so the literacy culture is still lacking. This is evident in the lack of understanding of teachers and students regarding the basics of literacy skills. Therefore, it is necessary to carry out community service in the form of basic literacy skills training for teachers and students at SDN 143 Pekanbaru. This training aims to improve the understanding and basic literacy skills of teachers and students. The method of this activity is to use a qualitative approach based on a contextual approach. In addition, interviews and tests are also used in this training. The results of the training that has been carried out for teachers and students of grade IV at SDN 143 Pekanbaru show a very good understanding in understanding the basics of literacy skills. The results of the training carried out on students are able to improve literacy skills, especially students, namely increasing students' reading ability from an initial score of 65 to 88. Basic literacy skills training for teachers and students at SDN 143 Pekanbaru can be said to have succeeded in improving the basic literacy of teachers and improving the basic literacy of students.

Keywords: Basic Literacy Skills, Literacy, SDN 143 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Untuk membangun masyarakat yang cerdas, inovatif, kreatif, dan unik, literasi sangat penting. Salah satu alat vital untuk bertahan hidup adalah kemampuan berliterasi. Kemampuan ini memungkinkan seseorang mengakses literatur, memahami apa yang terkandung dalam tulisan, menemukan ide, gagasan, dan kreativitas, dan menghasilkan produk dan jasa berkualitas tinggi. Literasi dapat menghasilkan keuntungan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan (Perpusnas, 2020:2). Literasi syarat menempuh berbagai pekerjaan baik dilingkup pendidikan maupun diluar pendidikan. Dalam dunia pendidikan, literasi gerbang utama yang harus dicapai siswa untuk memperoleh dan menambah berbagai ilmu pengetahuan untuk kehidupan yang lebih baik. Apabila literasi menjadi prioritas dibidang pendidikan seperti di sekolah, maka akan menghasilkan siswa atau lulusan yang literat. Oleh karena itu, perlunya komitmen bersama menyukkseskan literasi dibidang pendidikan.

Komitmen sangat dibutuhkan demi terlaksananya literasi dengan baik di sekolah. Terlaksananya literasi di sekolah tidak terlepas dari tim penggerak literasi di sekolah, di mana salah satu dari tim tersebut adalah guru (Abidin et al., 2021). Dalam Kurikulum saat ini guru memainkan perana penting menyukkseskan literasi melalui Pendidikan (Dewi et al., 2024). Berdasarkan temuan (Tarigan et al., 2022). Program literasi di sekolah akan dipengaruhi oleh komitmen guru. Guru harus memiliki dorongan untuk membaca. Sebaliknya, guru juga dapat menjadi penghalang. Program literasi sekolah tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerja sama dan komitmen guru yang baik. Untuk memastikan bahwa siswa belajar di sekolah, guru harus mematuhi semua Standar Operasional Prosedur (SOP). Komitmen guru memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan program. Keberhasilan program sangat ditentukan dengan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah harus mengelola sekolah sehingga tujuan nasional Pendidikan tercapai dan menjadikan sekolah budaya literasi. (Lestari & Sholeh, 2021).

Kepala sekolah juga harus merancang peningkatan kompetensi berkelanjutan khususnya pelatihan keterampilan literasi bagi guru. Guru merupakan penggerak literasi di setiap sekolah. Namun, literasi tidak akan berjalan apabila seorang guru tidak memiliki dasar-dasar keterampilan literasi. Di setiap sekolah banyak ditemukan guru yang acuh terhadap kegiatan literasi di sekolah dan banyak tidak mau dilibatkan. Hal ini dikarenakan guru-guru tersebut tidak memiliki dasar keterampilan literasi. Dasar-dasar keterampilan literasi sangat penting dikuasai guru karena berkaitan dengan kompetensi literasi guru. Apabila dasar keterampilan literasi tidak dimiliki guru, maka lingkungan sekolah yang berbudaya literasi tidak akan tercapai. Tentunya banyak menimbulkan dampak negatif apabila suatu sekolah tidak memiliki program penguatan literasi dan tidak memiliki dasar keterampilan literasi. Adapun dampaknya yaitu keterampilan literasi guru dan siswa yang rendah, kurangnya minat membaca, dan lingkungan sekolah yang tidak bisa dijadikan sebagai sumber belajar

Pelatihan keterampilan literasi bagi guru sangat penting dikarenakan modal besar sehingga semua guru berkomitmen memajukan literasi di sekolah. Dasar-dasar

keterampilan literasi bagi guru, menurut *National Center for Education Statistics* (NCES) (2017), Literasi memiliki tujuh prinsip utama, yaitu (1) Kemampuan mencari teks, atau kemampuan mencari teks. Mencari teks dengan baik. *Basic Reading: Decoding and recognizing words fluently*, atau dasar membaca. cari dan ucapkan dengan lancar (3). Keterampilan bahasa adalah kemampuan berbicara. Memahami struktur kalimat dan hubungannya satu sama lain. (4) Keterampilan inferensial: Menggambar kesimpulan yang sesuai berdasarkan teks (keterampilan inferensial, merupakan keterampilan menggambar kesimpulan yang sesuai berdasarkan teks) (5). Keterampilan aplikasi adalah keterampilan aplikasi. Menyerapkan barang baru dengan hati-hati, menyimpulkan, atau menghitung informasi untuk mencapai berbagai tujuan. (6) Kemampuan untuk mengidentifikasi perhitungan. Menyebutkan perhitungan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah kuantitatif.

Pemangku kepentingan maupun pemangku kebijakan harus menyalali bahwa dasar keterampilan literasi bagi guru sangatlah penting dikuasai. Apabila semua guru telah dibekali dasar keterampilan literasi, maka komitmen guru menyukseskan dan memajukan literasi di sekolah akan terlaksana. Namun diberbagai sekolah baik di desa maupun di kota, pemangku kepentingan tidak menyadari hal tersebut sehingga awalnya guru memiliki komitmen dikarenakan tidak ada kegiatan pelatihan maka komitemn tersebut menjadi pudar. Hal ini harus disikapi dengan bijaksana oleh pemangku kepentingan sebagai pilar utama di sekolah tersebut. SDN 143 Pekanbaru merupakan sekolah dasar yang ada di Pekanbaru. Memiliki permasalahan atau kendala dalam mengembangkan dasar keterampilan literasi bagi guru dan siswa. Pemangku kepentingan atau kepala sekolah SDN 143 Pekanbaru memiliki keinginan memajukan literasi, namun belum ada program melatih keterampilan literasi guru dan siswa. Oleh karena itu, sangat penting dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi Bagi Guru dan Siswa di SDN 143 Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan di SDN 143 Pekanbaru bertujuan agar para guru menguasai dasar keterampilan literasi serta para siswa mampu atau terampil berliterasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SDN 143 Pekanbaru mengusung judul pelatihan dasar keterampilan literasi bagi guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru. Peserta pelatihan ini adalah guru dan siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis pendektan kontekstual. Pendekatan berbasis kontekstual digunakan agar para peserta pelatihan guru dan siswa sama-sama membangun konteks berdasarkan materi pelatihan yang telah diberikan (Al-Tabany, 2017). Para siswa diharapkan mampu mengembangkan diri dan menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya. Hal ini tentu mempermudah para guru mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran bagi siswa (Sulistio, 2022). Pendekatan ini digunakan agar materi pelatihan yang disampaikan bermakna dan mengasyikkan.

Selain pendekatan kontekstual yang digunakan. Tim peneliti terlebih dahulu melaksanakan wawancara kepada guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi kebutuhan materi yang ditawarkan. Tawaran

tersebut disambut baik pihak sekolah terutama kepala sekolah. Setelah wawancara, tim peneliti menentukan jadwal pelatihan dengan judul pengabdian yang telah disepekat. Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi Bagi Guru dan Siswa di SDN 143 Pekanbaru dilaksanakan akhir Desember dan minggu pertama Januari 2025.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi di SDN 143 Pekanbaru

Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
Minggu I 28 Desember 2024	Observasi awal/identifikasi kebutuhan mitra.	Tim pengabdian ke SDN 143 Pekanbaru
Minggu II 4 Januari 2025	Merancang materi pelatihan, pembagian tugas, dan instrument penilaian	Tim pengabdian internal PkM Universitas Islam Riau
Minggu III 11 Januari 2025	Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi Bagi Guru dan Siswa di SDN 143 Pekanbaru	Guru dan kepek SDN 143 Pekanbaru Siswa kelas VI SDN 143 Pekanbaru

*Sumber : Tim Pkm UIR

Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga minggu. Minggu pertama dilaksanakan observasi. Minggu kedua sesi pertama pelatihan dilaksanakan khusus untuk para guru di SDN 143 Pekanbaru. Pelatihan dilaksanakan di Ruang Majelis Guru. Pemilihan di majelis guru bertujuan agar akses pusat pelatihan mudah diakses. Adapun materi yang disampaikan yaitu dasar-dasar keterampilan literasi seperti *text search skill*, *basic reading*, *language skill*, *inferential skill*, *application skill*, dan *computation skill*. Minggu kedua pelatihan diikuti para siswa kelas VI di kelas. Para siswa dibekali Teknik memahami dasar-dasar keterampilan literasi dalam setiap mata pelajaran. Minggu ketiga dilaksanakan penilaian terkait penguasaan dasar keterampilan litreasi kepada siswa. Siswa diberikan penilaian dalam bentuk tes. Penilaian dalam bentuk tes, siswa disuguhkan soal dalam bentuk uraian.



Gambar 1. Alur Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi di SDN 143 Pekanbaru

Pelatihan dasar keterampilan literasi bagi guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru bertujuan: (1) meningkatkan kompetensi dasar literasi guru. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar keterampilan literasi guru sehingga guru dapat mengembangkan literasi siswa di

sekolah; (2) meningkatkan literasi siswa. Melalui kegiatan pelatihan ini para siswa diharapkan dapat bekal memahami literasi dalam pembelajaran maupun menuntaskan masalah di luar pembelajaran melalui dasar keterampilan literasi; (3) menjadikan sekolah berbudaya literasi. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan berbagai sumber daya manusia di SDN 143 Pekanbaru menjadi andal sehingga dapat membangun sekolah yang berbudaya literasi.

HASIL KEGIATAN

Adapun pelaksanaan hasil Pengabdian dalam bentuk pelatihan kepada 22 orang guru dan siswa kelas VI SDN 143 Pekanbaru dapat dideskripsikan sebagai berikut

Dasar Keterampilan Literasi: *Text Search Skill*

Pelatihan dasar keterampilan literasi *text search skill* bertujuan agar para guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru mampu (a) mencari informasi secara efektif, (b) mampu menggunakan platform pencarian yang efektif, (c) mengidentifikasi informasi yang relevan dan tidak relevan.



Gambar 2. Penyampaian materi dasar keterampilan literasi kepada para guru

Hasil dari tes dan wawancara yang dilakukan teridentifikasi bahwa guru telah memiliki keterampilan *text search skill* yang baik hal ini dibuktikan tercapainya tujuan pelatihan. Sedangkan hasil tes siswa teridentifikasi siswa kelas VI SDN 143 Pekanbaru mampu mencari informasi secara efektif dan menggunakan alat pencarian seperti google. Alat pencarian seperti *Bing*, *Yahoo*, *Yandex* dan *Wiki* baru digunakan dengan adanya pelatihan yang diberikan.

Dasar Keterampilan Literasi: *Basic Reading*

Pelatihan dasar keterampilan literasi *basic reading* bertujuan (a) mampu mengenali huruf, kata, kosa kata (Nunan, 2013), (b) mengenali struktur teks (Dartey,

2024), (c) membaca kritis dan ekspresi, (d) mengidentifikasi ide pokok dan rinciannya (Dzambiyah, 2024). Hasil dari pelatihan yang diberikan melalui tes dan wawancara teridentifikasi para guru telah memiliki basic reading yang sangat baik dibandingkan sebelum pelatihan. Sementara para siswa kelas VI telah menunjukkan kemajuan basic reading sebelumnya terdapat kendala dalam membaca kritis dan ekspresi. Setelah mengikuti pelatihan para siswa telah mampu membaca kritis dan menunjukkan espresi dalam membaca.

Dasar Keterampilan Literasi: *Language Skill*

Pelatihan dasar keterampilan literasi *language skill* bertujuan (a) mampu menggunakan keterampilan membaca, (b) mampu menggunakan keterampilan menulis, (c) mampu menggunakan keterampilan berbicara, (d) mampu menggunakan keterampilan menyimak, (e) mampu beradaptasi dengan teknologi (Darwanto, 2021). Sebelum pelatihan teridentifikasi para guru belum dapat menggunakan keterampilan beradaptasi dengan teknologi. Sementara para siswa kelas VI mengalami kendala pada keterampilan membaca, berbicara dan beradaptasi dengan teknologi.



Gambar 3. Penerapan *Language Skill* kepada mahasiswa

Setelah dilaksanakan pelatihan para guru sudah mampu beradaptasi dengan teknologi. Hal ini dibuktikan para guru mampu membuat ppt interaktif. Sementara para siswa, menunjukkan peningkatan pada keterampilan membaca, berbicara, dan beradaptasi dengan teknologi. Para siswa mampu menyampaikan apa yang telah diperoleh melalui bacaan dihadapan sesama siswa.

Dasar Keterampilan Literasi: *inferential skill*

Pelatihan dasar keterampilan literasi *inferential skill* bertujuan (a) mampu menarik simpulan, (b) mampu membuat prediksi, (c) mampu mengidentifikasi hubungan, (d) mampu menganalisis data, (e) mampu berpikir kritis. Sebelum materi inferential skill dilaksanakan, berdasarkan tes awal dan wawancara para guru yang

berjumlah 22 orang, 17 mengalami kendala membuat simpulan. Sementara para siswa kelas VI banyak mengalami masalah menarik simpulan, berpikir kritis. Setelah pelatihan dilaksanakan, teridentifikasi terjadi pemahaman yang baik guru dan siswa. Para guru yang berjumlah 17 orang sudah dapat menarik simpulan yang baik, sementara siswa demikian juga sudah dapat menarik simpulan dan berpikir kritis berdasarkan bacaan yang disajikan.

Dasar Keterampilan Literasi: *application skill*

Pelatihan dasar keterampilan literasi *application skill* bertujuan (a) mampu mengaplikasikan informasi teks, (b) mampu mengaplikasikan literasi media, (c) mampu mengaplikasikan komunikasi secara efektif, (d) mampu mengaplikasikan perangkat lunak (Laudon & Laudon, 2020). Sebelum materi *application skill* diberikan. Berdasarkan tes awal dan wawancara yang dilakukan para guru mengalami kendala mengaplikasikan literasi data. Kendala tersebut sulit menentukan informasi asli atau hoaks. Hal yang sama dirasakan para siswa, selain mengalami kendala pada literasi media. Para siswa juga mengalami kendala mengaplikasikan perangkat lunak. Setelah pelatihan penyajian materi dilaksanakan. Para guru teridentifikasi mampu menentukan berita asli atau hoaks berdasarkan tautan yang telah diberikan tim pengabdian. Selain itu, para siswa juga memahami mana informasi asli atau hoaks dan mampu mengoperasikan perangkat lunak menggunakan laptop dari tim pengabdian.

Dasar Keterampilan Literasi: *computation skill*

Pelatihan dasar keterampilan literasi *computation skill* bertujuan (a) mampu pemrograman yang relevan, (b) mampu menganalisis data, (c) mampu berpikir komputasional (Christi & Rajiman, 2023). Sebelum materi *computation skill* diberikan. Berdasarkan tes dan wawancara yang dilakukan para guru tidak memahami keterampilan mengomputasi begitu juga halnya dengan siswa. Setelah dilaksanakan penyajian materi dan memberikan tes terkait keterampilan komputasi para guru mampu mencapai tiga tujuan yang ditetapkan. Begitu juga dengan siswa mampu memahami *computation skill* meskipun di kelas saat latihan komputasi banyak keraguan dan butuh waktu tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelatihan yang telah diberikan kepada seluruh guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru telah menunjukkan hasil yang sangat baik dan positif dan terjadi peningkatan penguasaan materi dari 65 menjadi 88. Dikatakan hasil yang sangat baik dikarenakan enam keterampilan dasar literasi telah diberikan kepada seluruh guru dan siswa dapat dipahami. Kegiatan pelatihan dasar keterampilan literasi memuat enam submateri yang masing-masing memiliki tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Keseluruhan submateri dasar keterampilan literasi telah disampaikan dan membuat para guru dan siswa memahami dasar keterampilan literasi.

Kegiatan ini juga meningkatkan pola pikir kritis dan pemecahan masalah yang mulanya kendala bagi guru dan siswa. Adanya pelatihan para guru dan siswa mampu

meningkatkan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari kasus bentuk tes yang telah diberikan. Pelatihan dasar keterampilan literasi terus dilakukan evaluasi berkala sesuai kesepakatan dengan kepala sekolah melalui berbagai program literasi berikutnya. Pelatihan ini memberikan pendalaman materi yang berkelanjutan karena luaran pengabdian masyarakat ini dalam bentuk bahan ajar berupa ppt presentasi yang dibagikan ke peserta pelatihan yaitu guru dan siswa di SDN 143 Pekanbaru dan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau melalui skema non-kompetitif pengabdian internal perguruan tinggi tahun 2024. Tidak lupa terima kasih kami ucapkan kepada kepala SDN 143 Pekanbaru yang telah menyambut baik inisiasi yang kami sampaikan. Para guru SDN 143 Pekanbaru yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dasar keterampilan literasi di aula guru. Para siswa kelas VI SDN 143 Pekanbaru yang mau mengikuti pelatihan serta latihan keterampilan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual* (T. tri W. Trianto (ed.)). Kencana.
- Christi, S. R. N., & Rajiman, W. (2023). Pentingnya Berpikir Komputasional dalam Pembelajaran Matematik. *Journal on Education*, V(4), 12590–12598. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i4>
- Dartey, E. (2024). *Genre Theories and Second Language Writing : Development , Trends and Tensions*. 06, 1–11.
- Darwanto. (2021). PENGUATAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Jurnal Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Dewi, R. S. I., Kusumaningrum, S. R., Pristiani, R., & Mustofa, M. (2024). *Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Berbasis TPACK pada Kurikulum Merdeka di SDN Madyopuro 01 Kota Malang*. 4(4), 2437–2447. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.70609/icom.v4i4.5439>
- Dzambiyah, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa SD Dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf Di SDN Sempu 2. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p17-23>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Lestari, W. D., & Sholeh, M. (2021). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM

MENINGKATKAN BUDAYA MUTU SEKOLAH. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(02), 312-326.
file:///C:/Users/HP/Downloads/imp,+WENNY+DWI+LESTARI_17010714058_MP2017A_OKE.pdf

Sulistio, A. (2022). *Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam Reading Comprehension*. Penerbit P4I.

Tarigan, R., Humaizi, H., Sitorus, Henry Sismudjito Sismudjito, Ginting, B., & Simbolon, E. T. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 11(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i4.7600>